

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif model korelasional. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang penekanannya pada data angka yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini diorientasikan untuk mengetahui apakah keharmonisan rumah tangga mempengaruhi kenakalan remaja. Ditinjau dari metode pengumpulan datanya, ini termasuk dalam penelitian *survey* yaitu mengambil sampel dari suatu kelompok populasi menggunakan kuisioner/angket sebagai pengumpulan data yang pokok Masri dan Sofian (1995: 3).

B. Subjek dan Objek

1. Subyek penelitian yang akan diteliti adalah siswa tetap atau yang masih berstatus pelajar pada Kelurahan Sidanegara Cilacap.
2. Objek penelitian yang akan diteliti adalah Pengaruh Keharmonisan Rumah Tangga di Kelurahan Sidanegara Cilacap.

C. Jenis Data

Data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran suatu keadaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk kedalam jenis data kuantitatif. Data penelitian ini menurut

sumbernya merupakan data primer yang menurut sumbernya data dapat didapat dari pihak pertama baik individu maupun perseorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner Umar (2003: 130). Data bersumber dari kuisisioner atau daftar pernyataan. Data primer dalam penelitian ini berupa tanggapan responden tentang keharmonisan rumah tangga terhadap kenakalan remaja di Kelurahan Sidanegara Cilacap.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah keseluruhan obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2013: 117).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 8362 siswa SMP di Kelurahan Sidanegara Cilacap Jawa Tengah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sehingga benar-benar mewakili populasi Sugiyono (2013: 118). Sampel digunakan apabila peneliti tidak dapat menggunakan semua anggota populasi sebagai subjek penelitian, misalnya karena keterbatasan dana, waktu, tenaga. Anggota populasi harus mampu mewakili seluruh anggota populasi sehingga hasil penelitian terhadap populasi tetap menghasilkan kesimpulan yang valid.

Sampel dalam penelitian ini di ambil dari sebagian jumlah populasi anak SMP yang ada di Kelurahan Sidanegara Cilacap Jawa Tengah yang berjumlah 100 anak.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sampel bertujuan atau *purposive Sample* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas random atau daerah dan strata tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, dana, dan tenaga sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh Arikunto (2013: 183).

Dalam penelitian ini sampel yang di ambil adalah 100 anak, yang merupakan siswa SMP di Kelurahan Sidanegara Cilacap. Besarnya jumlah sampel yang didapat tersebut ditentukan dengan rumus *SLOVIN* sebagai penentu ukuran dari suatu populasi.

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

keterangan :

N = besarnya populasi

n = besarnya sampel

e = *error level* (tingkat kesalahan / ketepatan yang diinginkan 10 %).

$$n = 8362 : 1 + 8362 (0,10)^2 = 99,05 \text{ dibulatkan menjadi } 100.$$

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner (daftar pernyataan) yang memuat indikator-indikator dari variabel dalam penelitian ini kepada responden yang telah ditentukan. Data yang diperoleh yaitu berupa angka-angka yang memuat nilai skor variabel terikat dan variabel bebas dengan metode pengukuran data ordinal melalui skala *likert* Sugiyono (2013: 134-135). Penelitian lapangan ini dapat dilakukan dengan cara angket (kuesioner) yaitu teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pernyataan untuk diisi oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan tanggapan (*respons*) atau menjawab pernyataan yang diajukan. Untuk dapat menggunakan teknik ini, disyaratkan responden harus memiliki tingkat pendidikan yang memadai, responden diharap untuk dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner, menanyakan tingkat persetujuan responden terhadap beberapa pertanyaan berkaitan dengan keharmonisan rumah tangga dan kenakalan siswa. Skala pengukuran menggunakan skala *likert*. Jawaban diberi nilai 1 sampai dengan 4.

Biasanya menggunakan kata-kata berupa:

Sangat Setuju = 4

Setuju = 3

Tidak Setuju = 2

Sangat Tidak Setuju = 1

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan:

1. Angket/ Kuisisioner

Angket disebarakan kepada responden yang memiliki anak untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah penelitian. Dengan teknik ini diharapkan peneliti dapat mengetahui lebih banyak tentang faktor-faktor penyebab terjadinya problema keluarga terhadap kenakalan siswa. Kisi-kisi angket keharmonisan rumah tangga sebagaimana dibuat peneliti agar memudahkan dalam pembuatan kuisisioner dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kisi-kisi Angket Keharmonisan Keluarga

No	Aspek-aspek keharmonisan	Indikator	Item dalam angket
1	Adanya katenangan jiwa yang dilandasi oleh nilai ketaqwaan kepada Tuhan YME	1.1. Menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga	1, 2
2	Hubungan yang erat antar anggota keluarga	2.1. Hubungan antar individu 2.2. Kerjasama dalam keluarga	3, 4 5, 6
3	Terpenuhinya kebutuhan (materi, psikis, sosial) dalam keluarga	3.1. Terjaminya kesehatan jasmani dan rohani 3.2. Mempunyai kebutuhan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok	7, 8 9, 10
4	Komunikasi yang baik antar anggota keluarga	4.1. Adanya waktu bersama keluarga 4.2. Keterbukaan dengan keluarga	11, 12 13, 14
5	Saling menghargai	5.1. Mampu	15, 16

	antar sesama anggota keluarga	menyampaikan pendapat kepada keluarga 5.2. Mampu memahami pendapat anggota keluarga 5.3. Empati	17, 18, 19 20, 21
Jumlah			21

Kisi-kisi angket kenakalan remaja sebagaimana dibuat oleh peneliti guna mempermudah peneliti dalam membuat kuisioner agar lebih deskriptif dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2

Kisi-kisi Angket Kenakalan Remaja

No	Macam-macam kenakalan	Indikator	Item dalam angket
1.	Menimbulkan korban fisik pada orang lain	1.1. Pemaksaan 1.2. Perkelahian	1, 2 3, 4
2.	Menimbulkan korban materi.	2.1. Pencurian 2.2. Pemalakan 2.3. Penipuan 2.4. Tidak memberikan hak orang lain	5, 6 7, 8 9, 10 11, 12
3.	Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain.	3.1. Melakukan tindakan asusila 3.2. Penyalahgunaan obat 3.3. Menggunakan media pornografi	13, 14 15, 16 17, 18
4.	Kenakalan yang melawan status (mengingkari status anak sebagai pelajar)	4.1. Membolos sekolah 4.2. Terlambat masuk sekolah 4.3. Tidak mematuhi aturan sekolah	19, 20 21, 22 23, 24 25, 26

		4.4. Begadang atau tidak pulang kerumah	
Jumlah			26

G. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan satu variabel independen dan satu variabel dependen.

- a. Variabel independen/bebas, merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan variabel terikat, yaitu keharmonisan rumah tangga (X).
- b. Variabel dependen/terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu kenakalan remaja (Y).

H. Uji Kualitas Instrumen Data

Sebelum peneliti melakukan penyebaran angket yang penulis buat maka dilakukan *try out* untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Karena pada umumnya sebuah alat ukur harus memenuhi dua syarat, yaitu alat harus valid dan alat harus reliabel.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur apayang seharusnya diukur oleh sebab itu alat ukur yang valid akan memiliki varians kesalahan yang rendah sehingga diharapkan alat tersebut akan di percaya, bahwa angka yang dihasilkan merupakan angka yang sebenarnya. Tujuan dari uji validitas data adalah untuk melihat

apakah variabel atau pernyataan yang diajukan mewakili segala informasi yang seharusnya diukur atau validitas menyangkut kemampuan suatu pernyataan atau variabel dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan atas item-item pernyataan pada kuisisioner yaitu dengan jalan menghitung koefisien korelasi dari tiap-tiap pernyataan dengan skor total yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan angka kritis *r product moment*. Bila koefisien korelasinya lebih besar dari pada nilai kritis maka suatu pernyataan dianggap valid Ghozali (2011: 135).

Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pernyataan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pernyataan di uji validitasnya. Hasil *r* hitung kita bandingkan dengan *r* tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka valid. uji validitas menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

X = Skor Butir

Y = Skor Total

N = Banyaknya Responden

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban yang diperoleh dari pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan cara *one shot* metode atau pengukuran sekali saja. Untuk mengukur reliabilitas dengan melihat *cronbach alpha*. Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* masing-masing variabel lebih dari 60% atau 0,6 maka penelitian ini dikatakan reliabel Ghozali (2011: 136).

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan konstruk-konstruk pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuisisioner. Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(\frac{S_r^2 - \sum S_i^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

K = Jumlah item pernyataan yang diuji

$\sum S_i^2$ = Jumlah Varians skor item

S_x^2 = Varians skor-skor tes (seluruh item K)

Jika nilai *alpha* > 0,7 artinya reliabilitasnya mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika *alpha* > 0,80 ini mensugestikan seluruh item pernyataan reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang mengartikannya sebagai berikut:

- a. Jika *alpha* > 0,90 maka reliabelitas sempurna
- b. Jika *alpha* antara 0,70 - 0,90 maka reliabilitas tinggi
- c. Jika *alpha* antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat
- d. Jika *alpha* antara < 0,50 maka reliabilitas rendah

Nilai tiap-tiap item sebaiknya > 0,40 sehingga membuktikan bahwa item tersebut dapat dikatakan punya reliabilitas Konsistensi Internal. Item-item yang punya koefisien korelasi < 0,40 akan dibuang kemudian Uji Reliabilitas item diulang dengan tidak mengikut sertakan item yang tidak reliabel tersebut, demikian terus dilakukan hingga Koefisien Reliabilitas masing-masing item adalah > 0,40 oleh Basuki (2015: 75).

I. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2013: 147) menuturkan bahwasanya untuk tahap analisis data merupakan urutan kegiatan yang dilakukan apabila keseluruhan data yang dibutuhkan telah terkumpul dengan lengkap. Selanjutnya kegiatan yang dilakukan pada analisis data adalah data yang sudah terkumpul lalu dikumpulkan terlebih dahulu berdasarkan variabel dan jenis responden, kemudian mentabulasikan data berdasarkan jumlah keseluruhan responden, kemudian menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, dan diakhiri dengan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan terlebih dahulu.

Azwar (2013: 147) menjelaskan proses selanjutnya supaya dapat menjelaskan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini, baik pada variabel terkait maupun variabel bebas yaitu memberikan kategori pengelompokan dengan memberikan skor pada setiap butir item pernyataan yang telah diterima dari setiap variabel tersebut. Penentuan dari skor tersebut bertujuan agar menempatkan masing-masing sesuai dengan kelompok yang mempunyai posisi berjenjang menurut kontinum berdasarkan atribut yang diukur.

Proses analisis data tersebut dilakukan setibanya data dari subyek sudah terkumpul semua. Sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan dari setiap variabel yang ada,

maka setelah itu data yang sudah didapatkan selanjutnya dilakukan uji persyaratan dan uji hipotesis.

1. Analisis Deskriptif

Analisis data deskriptif adalah suatu analisis dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul namun tidak melalui angka, melainkan dengan menggunakan perbandingan-perbandingan yang berhubungan dengan responden seperti umur, jenis kelamin, pendidikan dengan menggunakan persentase.

Pengkategorian data dilakukan berdasarkan *Mean Ideal dan Standar Deviation Ideal*. Sugiyono (2013: 36) menyatakan bahwa pembagian kategori dapat dibagi menjadi empat kriteria yaitu tinggi, cukup, kurang dan rendah.

Hasil perhitungan dapat diperoleh sebagai berikut :

Tinggi : $X \geq (M_i + 1,5 SD_i)$

Cukup : $(M_i + 0 SD_i) \leq X < (M_i + 1,5 SD_i)$

Kurang : $(M_i - 1,5 SD_i) \leq X < (M_i + 0 SD_i)$

Rendah : $X < (M_i - 1,5 SD_i)$

Keterangan :

M_i : Rerata / *Mean Ideal*

SD_i : Standar Deviasi Ideal

Sedangkan dalam penentuan besar mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) adalah :

M_i : $\frac{1}{2}$ (skor ideal tertinggi + skor ideal terendah)

SD_i : $\frac{1}{6}$ (skor ideal tertinggi - skor ideal terendah)

2. Uji Asumsi

Uji asumsi merupakan proses awal sebelum uji hipotesis yang meliputi normalitas dan uji linieritas terhadap sebaran data penelitian yang ada. Pengujian asumsi ini dilakukan dengan bantuan program statistic dalam paket *SPSS Version 16.00 for windows*. Uji asumsi meliputi :

a. Uji Normalitas

Sunyoto (2007: 95) memaparkan uji normalitas merupakan kegiatan yang digunakan untuk menguji data variabel bebas pada variabel terikat, apakah mengikuti distribusi normal atau tidak pada persamaan regresi yang diperoleh. Adapun teknik yang digunakan untuk mengetahui uji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* melalui *SPSS 16.00 for Windows*, sedangkan untuk kaidah yang akan peneliti gunakan yakni apabila $p > 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya apabila $p < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji linearitas

Nurgiyantoro (2009: 296) memaparkan uji linearitas merupakan langkah yang akan dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan secara linear atau tidak diantara variabel bebas dengan variabel terkait. Hal tersebut dapat dilakukan dengan bantuan menggunakan analisis varians pada *SPSS 16.00 for Windows*. Kaedah yang digunakan ialah apabila nilai $\text{sig.} < 0,05$ maka hubungan antara kedua variabel adalah linear dan sebaliknya apabila nilai $\text{sig.} > 0,05$ maka hubungan antara kedua variabel

tidak linear. Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui linearitas hubungan keharmonisan rumah tangga dengan kenakalan siswa.

J. Hasil Penelitian

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini setelah melalui proses uji normalitas dan linearitas yakni melakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi pada *SPSS 16.00 for Windows*. Tujuan uji hipotesis adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas keharmonisan rumah tangga dan variabel terikat adalah kenakalan siswa. Dengan demikian, uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment* dengan variabel moderating yang menggunakan uji interaksi.

Analisis data secara deskriptif ini menguraikan hasil analisis terhadap responden dengan menguraikan tanggapan dari 100 responden. Subyek yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah siswa atau remaja SMP di seluruh kelurahan Sidanegara Cilacap sebanyak 100 orang.